

**PENERAPAN MODEL *BENEISH M-SCORE* DAN ANALISIS RASIO UNTUK
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mendapat *Suspend* Dari BEI Tahun 2018)

(* **Yuyun Fadilah**

(** **Maslichah**

(** **M Cholid Mawardi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang

Email: yuyunfadilah10@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the *Beneish M-Score* Model variables from aspects of *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI), *Total Accruals to Total Assets* (TATA) and Ratio Analysis from aspects of Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Activity Ratios, Leverage Ratios to the detection of Financial Report Fraud. The method of data collection is documentation. The sample used was a publicly listed company listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2016 and received suspensions from the Indonesia Stock Exchange in 2018 as many as 32 companies. The results of this study are that publicly listed companies that get suspensions from the IDX in 2015-2016 are classified as manipulators, there are 94.54% and non manipulators 5.46%.

Keywords: *Beneish M-Score Model, Ratio Analysis, Fraud of Financial Statements.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memberikan informasi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:7). Manfaat dari laporan keuangan memberikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan pengguna lainnya dalam membuat keputusan yang sejenis dengan rasional. Informasi laporan keuangan dapat ditunjukkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan kepemimpinan dalam mempersiapkan landasan perencanaan bagi operasional perusahaan untuk masa atau periode selanjutnya.

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan rekayasa terhadap isi laporan keuangan, di mana isi laporan keuangan dimanipulasi sehingga laporan keuangan lebih baik dan tidak menjelaskan situasi yang sebenarnya sehingga dapat membahayakan pihak lain yang membuat keputusan dan penipuan keuangan. Pernyataan yang dibuat oleh manajemen atau dengan sepengetahuan mereka dan oleh karena itu dikenal sebagai penipuan manajemen, sehingga mereka lebih dipantau publik menyusul peningkatan jumlah perusahaan yang telah jatuh karena penipuan manajemen (Elder Et Al,2009).

WorldCom adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua yang ada di Amerika Serikat. Perusahaan membenarkan ada skandal akuntansi yang menyebabkan perdagangan sahamnya berhenti di bursa NASDAQ, dan beberapa minggu kemudian WorldCom dinyatakan mengalami kebangkrutan. Bernard Ebbers adalah mantan CEO Worldcom yang telah membuat laporan teknis, manipulasi, dan keuangan yang salah dan mengakui jika dirinya tidak bersalah. (Kennedy, 2014).

Indonesia ialah negara yang memiliki kondisi ekonomi tidak stabil juga dilanda skandal akuntansi yang meluas. Berdasarkan Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam (BAPEPAM 2002), bahwa ditemukan terdapat salah saji dalam laporan keuangan, yang banyak menghasilkan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar, yaitu 2,3 persen dari penjualan dan 24,7 persen dari laba bersih. Munculnya skandal penipuan akuntansi dalam manajemen BUMN diajukan ke pengadilan, manipulasi pajak, korupsi di komite pemilihan, dan DPRD. (Soselisa dan Mukhlisin, 2008).

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang akan disusun oleh penelitian ini adalah: Bagaimana model *beneish m-score* dan analisis rasio dapat mendeteksi terhadap kecurangan laporan keuangan?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *beneish m-score* mendeteksi kecurangan laporan keuangan. 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis rasio mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Manfaat praktis antara lain: 1) bagi para akedemis dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akedemis mengetahui *beneish m-score* dan analisis rasio sebagai mendeteksi kecurangan laporan keuangan. 2) bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis persoalan-persoalan penerapan *beneish m-score* dan analisis rasio sebagai mendeteksi kecurangan laporan keuangan. 3) bagi perusahaan Untuk tidak melakukan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan yang mengakibatkan kerugian perusahaan. 4) bagi investor dan kreditor Untuk lebih seleksi dalam mengambil keputusan agar tidak terjadi manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan

TINJAUAN TEORI

Fraud

Menurut Harafiah, IIA (2009) mendefinisikan *Fraud* (kecurangan) adalah tindakan kriminal yang terkenal dengan adanya kecurangan, manipulasi, atau pelanggaran kepercayaan yang tidak berpengaruh pada ancaman kekerasan atau ancaman fisik. Penipuan ini dilakukan oleh pihak lain yang terlibat untuk mendapatkan uang, properti, atau jasa; untuk menghindari kerugian atas jasa, atau untuk mengamankan keuntungan pribadi atau bisnis..

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1994) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan secara lengkap yang meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai Laporan Arus Kas, catatan dan laporan lainnya) yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Kecurangan Laporan Keuangan

Menurut Elder Et Al (2009) Kecurangan laporan keuangan adalah salah saji atau pengabaian jumlah dan pengungkapan yang disengaja untuk menipu para pemakai laporan. Kecurangan sering dilakukan di suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dan menarik investor lain.

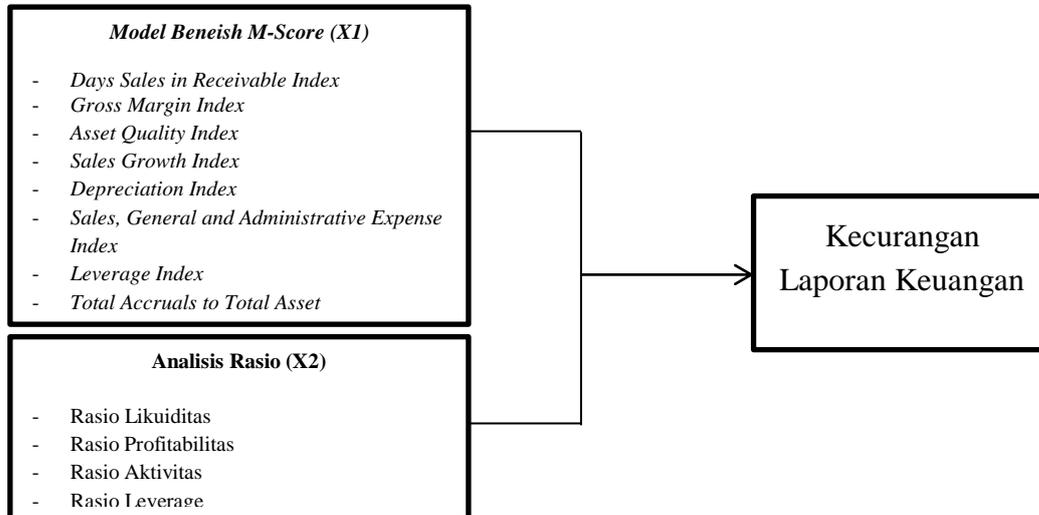
Model Beneish M-Score

Model Beneish M-Score diciptakan oleh Profesor Messod Beneish pada tahun 1990. Model Beneish M-Score merupakan model statistik yang menggunakan rasio keuangan dihitung dengan data akuntansi dari perusahaan tertentu untuk memeriksa apakah mungkin laba yang dilaporkan perusahaan telah dimanipulasi.

Analisis Rasio

Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang ada di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi/Laba, dan Arus Kas (Harvarindo, 2010:12). Dalam analisis rasio ini terdapat empat kelompok rasio keuangan sebagai berikut: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*

KERANGKA KONSEPTUAL



H1 = *Beneish M-Score* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_a = *Days Sales in Receivable Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_b = *Gross Margin Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_c = *Asset Quality Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_d = *Sales Growth Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_e = *Depreciation Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_f = *Sales, General and Administrative Expense Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_g = *Leverage Index* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1_h = *Total Accruals to Total Asset* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2 = Analisis Rasio berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2_a = Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2_b = Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2_c = Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2_d = Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2016. Sampel dalam penelitian adalah Data laporan keuangan periode 2015-2016 dari perusahaan yang mendapat *suspend* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Perusahaan yang mendapat *suspend* dari BEI dipilih karena perusahaan tersebut tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017.

Definisi Operasional Variabel

1. Model Beneish M-Score

a. *Days Sales in Receivable Index* (DSRI)

$$DSRI = \frac{Net\ Receivables_t / Sales_t}{Net\ Receivables_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

b. *Gross Margin Index (GMI)*

$$GMI = \frac{(Sales_{t-1} - COGS_{t-1}) / Sales_{t-1}}{(Sales_t - COGS_t) / Sales_t}$$

c. *Asset Quality Index (AQI)*

$$AQI = \frac{1 - (Current\ asset_t + Net\ Fixed\ Assets_t) / Total\ assets_t}{1 - (Current\ asset_{t-1} + Net\ Fixed\ Assets_{t-1}) / Total\ assets_{t-1}}$$

d. *Sales Growth Index (SGI)*

$$SGI = \frac{Sales(t)}{Sales(t-1)}$$

e. *Depreciation Index (DEPI)*

$$DEPI = \frac{[Depreciation_{t-1} / (PPE_{t-1} + Depreciation_{t-1})]}{[Depreciation_t / (PPE_t + Depreciation_t)]}$$

f. *Sales, General and Administrative Expense Index (SGAI)*

$$SGAI = \frac{SGA_t / Sales_t}{SGA_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

g. *Leverage Index (LVGI)*

$$LVGI = \frac{[(Current\ Liabilities_t + Total\ Long\ Term\ Debt_t) / Total\ assets_t]}{[(Current\ Liabilities_{t-1} + Total\ Long\ Term\ Debt_{t-1}) / Total\ assets_{t-1}]}$$

h. *Total Accuals to Total Assets (TATA)*

$$TATA = \frac{(Income\ from\ operating_t - Cash\ flow\ from\ operating_t)}{Total\ Assets}$$

2. Analisis Rasio

a. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{kewajiban\ Lancar} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

a. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang (*Account Receivable Turn Over*)

$$Perputaran\ Piutang = \frac{Penjualan\ Kredit\ Per\ tahun}{Rata-rata\ piutang}$$

d. Rasio *Leverage*

a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3. Fraud Laporan Keuangan

adalah tindakan yang dilakukan dengan mengubah laporan keuangan, sehingga terlihat lebih baik dari sebenarnya.

Formula yang digunakan seperti tabel ini:

$$M\text{-Score} = -4.840 + 0.920 (DSRI) + 0.528 (GMI) + 0.404 (AQI) + 0.892 (SGI) + 0.115 (DEPI) - 0.172 (SGAI) - 0.327 (LVGI) + 4.697 (TATA)$$

Jika $M > -2.22$, menunjukkan adanya indikasi perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Formula regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KLK = b_0 + b_1DSRI + b_2GMI + b_3AQI + b_4SGI + b_5DEPI + b_6SGAI + b_7TATA + b_8LVGI + b_9LIK + b_{10}PRO + b_{11}AKT + b_{12}LEV + e$$

Keterangan:

- KLK = Kecurangan laporan keuangan
- b = Koefisien regresi
- DSRI = *Days Sales in Receivables Index*
- GMI = *Gross Margin Index*
- AQI = *Asset Quality Index*
- SGI = *Sales Growth Index*
- DEPI = *Depreciation Index*
- SGAI = *Sales General and Administrative Expenses Index*
- TATA = *Total Accruals to Total Assets*
- LVGI = *Leverage Index*
- LIK = Rasio Likuiditas
- PRO = Rasio Profitabilitas
- AKT = Rasio Aktivitas
- LEV = Rasio Leverage
- e = *Standar error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2016, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang mendapatkan *suspend* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dengan menerapkan kriteria sampel yang ditentukan dan berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang tentukan, maka di peroleh 32 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel Descriptive Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DSRI	32	1	6	2,20	1,287
GMI	32	-10	6	1,16	3,320
AQI	32	-58	2	-2,34	13,383
SGI	32	2	12	3,45	2,821
DEPI	32	2	2	2,08	,103
SGAI	32	0	2	1,59	,517
TATA	32	-1	1	-,13	,244
LVGI	32	1	2	1,78	,417
Rasio Likuiditas	32	7	729007	120326,36	200951,817
Rasio Profitabilitas	32	3	942871	114345,28	219701,957

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Aktivitas	32	266	37078	3444,54	9466,868
Rasio Leverage	32	-199	4871	326,36	1176,883
Kecurangan Laporan Keuangan	32	-28	10	-6,07	6,900
Valid N (listwise)	32				

Uji F (Simultan)

Tabel Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	903,764	12	75,314	745,730	,000(a)
	Residual	,707	7	,101		
	Total	904,471	19			

Sumber: Data sekunder yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel uji simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 745,730$ dengan *Sig. F* 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Model *Beneish M-Score* dan Analisis Rasio berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000(a)	,999	,998	,318	1,673

Sumber: Data sekunder yang diolah. 2019

Berdasarkan tabel Nilai *R square* sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa 99,9% variabel Model *Beneish M-Score* dan Analisis Rasio berpengaruh terhadap variabel Kecurangan Laporan Keuangan. Sedangkan 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,982	2,639		4,541	,003
	DSRI	,771	,230	,144	3,358	,012
	GMI	,496	,038	,239	12,901	,000
	AQI	,394	,011	,764	36,530	,000
	SGI	,981	,129	,401	7,614	,000
	DEPI	,432	1,017	,006	,425	,003
	SGAI	,168	,323	,013	,520	,019
	TATA	3,342	1,048	,118	3,189	,015
	LVGI	,466	,576	,028	,809	,045
	Rasio Likuiditas	8,31E-007	,000	,024	,743	,042
	Rasio Profitabilitas	6,89E-007	,000	,022	,713	,049
	Rasio Aktivitas	3,91E-005	,000	,054	1,070	,020
	Rasio Leverage	2,95E-005	,000	,005	,171	,019

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Dari tabel 4.11 dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu:

- a. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Days Sales in Receivable Index* (DSRI) memiliki nilai t sebesar 3,358 dengan signifikan $< 5\%$ ($0.012 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel Beneish M-Score dari aspek *Days Sales in Receivable Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi Kenaikan dalam penjualan harian dalam piutang maka ada kemungkinan lebih tinggi bahwa pendapatan dan laba yang terlalu besar, kecenderungan melakukan kecurangan laporan keuangan..
- b. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Gross Margin Index* (GMI) memiliki nilai t sebesar 12,901 dengan signifikan $< 5\%$ ($0.000 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel *Beneish M-Score* dari aspek *Gross Margin Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan perusahaan dengan prospek sedikit lebih mungkin untuk terlibat dalam manipulasi laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012)
- c. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Asset Quality Index* berpengaruh (AQI) memiliki nilai t sebesar 36,530 dengan signifikan $< 5\%$ ($0.000 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel *Beneish M-Score* dari aspek *Asset Quality Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan jika AQI lebih besar dari satu ini menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi meningkatkan keterlibatannya dalam penanggungan biaya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012)
- d. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Sales Growth Index* (SGI) menghasilkan nilai t sebesar 7,614 dengan signifikan $< 5\%$ ($0.000 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel *Beneish M-Score* dari aspek *Sales Growth Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan perusahaan dipandang oleh para profesional sebagai lebih mungkin untuk melakukan kecurangan laporan keuangan Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012) dan Darmawan (2016).
- e. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Depreciation Index* (DEPI) memiliki nilai t sebesar 0,425 dengan signifikan $< 5\%$ ($0.003 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel *Beneish M-Score* dari aspek *Depreciation Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan tingkat di mana aset disusutkan telah melambat dan meningkatkan kemungkinan bahwa perusahaan telah direvisi ke atas perkiraan masa manfaat aset atau mengadopsi metode baru yang peningkatan pendapatan.
- f. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Sales, General and Administrative Expense Index* (SGAI) memiliki nilai t sebesar 0,520 dengan signifikan $< 5\%$ ($0.019 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel Beneish M-Score dari aspek *Sales, General and Administrative Expense Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan analisis semakin tinggi Indeks

Beneish M-Score semakin besar kecenderungan melakukan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012).

- g. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Total Accruals to Total Asset* (TATA) memiliki nilai t sebesar 3,189 dengan $t < 5\%$ ($0.015 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel *Beneish M-Score* dari aspek *Total Accruals to Total Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan jumlah akrual dihitung sebagai perubahan dalam bekerja rekening modal selain uang tunai dikurangi penyusutan. Akrual total maupun sebagian daripadanya telah digunakan dalam pekerjaan sebelum untuk menilai sejauh mana manajer membuat pilihan akuntansi diskresioner untuk mengubah laba kecenderungan melakukan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012)
- h. *Indeks Beneish M-Score* dari aspek *Leverage Index* (LVGI) memiliki nilai t sebesar 0,809 dengan signifikan $t < 5\%$ ($0.045 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel Beneish M-Score dari aspek *Leverage Index* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan variabel disertakan untuk mendapatkan perjanjian utang insentif untuk manipulasi laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012)
- i. Rasio Likuiditas mempunyai nilai t sebesar 0,743 dengan signifikan $t < 5\%$ ($0.042 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Analisis Rasio dari aspek Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan Semakin besar rasio ini, semakin besar pula tingkat jaminan atas terbayarnya utang lancar perusahaan dan kecenderungan melakukan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012).
- j. Rasio Profitabilitas mempunyai nilai t sebesar 0,713 dengan signifikan $t < 5\%$ ($0.049 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel Analisis Rasio dari aspek Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan Rasio yang mengukur kemampuan manajemen dan efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012) dan Haqqi, dkk (2015).
- k. Rasio Aktivitas mempunyai nilai t sebesar 1,070 dengan signifikan $t < 5\%$ ($0.020 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel Analisis Rasio dari aspek Rasio Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan Semakin tinggi perputaran total aset berarti semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan dan semakin rendah perputaran total aset maka semakin besar kecenderungan melakukan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012).
- l. Rasio *Leverage* mempunyai nilai t sebesar 0,171 dengan signifikan sebesar 0,019. Karena sig. $t < 5\%$ ($0.019 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel Analisis Rasio dari aspek Rasio *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan

memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar (jangka pendek) dan kewajiban tidak lancar. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mariana (2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Model *Beneish M-Score* dari aspek *Days Sales in Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI), *Total Accruals to Total Assets* (TATA) dan Analisis Rasio dari aspek Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage* terhadap pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan, sampel yang digunakan adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2016 dan mendapatkan *suspend* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sebanyak 32 perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel *Days Sales in Receivables Index*, *Gross Margin Index*, *Asset Quality Index*, *Sales Growth Index*, *Depreciation Index*, *Sales General and Administrative Expenses Index*, *Total Accruals to Total Assets*, *Leverage Index* dari *Beneish M-score* dan Variabel Analisis Rasio dari aspek Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Secara parsial variabel *Days Sales in Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administration Expenses Index* (SGAI), *Total Accrual to Total Assets* (TATA), *Leverage Index* (LVGI) dari *Beneish M-Score*, dan Analisis Rasio dari aspek Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

5.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode 2015-2016 perusahaan yang mendapatkan *suspend* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Model *Beneish M-Score* dan Analisis Rasio sebagai indikator dari variabel penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga puluh dua sampel yang akan diteliti, sehingga kurang spesifik pada perusahaan yang mendapat *suspend* tertentu.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan kesimpulan terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperbanyak tahun/periode penelitian, sehingga hasilnya lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti kecurangan laporan keuangan diharapkan dapat menambah variabel lain seperti analisis *fraud diamond*, *benford's law*, dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang akan digunakan seperti menambah kriteria sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Beneish, Messod D. (1999). *The Detection of Earnings Manipulators. Financial Analysts Journal* Sept-Oct 1999.
- Darmawan, Astrid Z. (2016). Analisis *Beneish Ratio Index* untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Profita*. Edisi 6 Tahun 2016..
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Tujuan Laporan Keuangan.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kennedy, Samuel Sihombing. (2014). “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 2012”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mariana, Lia (2012). *Analisis Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada PT. Bumi Resources, TBK. Dan PT. Berau Coal Energy. TBK*. Diunduh tanggal 30 Maret 2014 di thesis.binus.ac.id/doc/prosedur_program/2012-/-00450.ifprosedur_program001.pdf.
- Soselisa, R dan Mukhlisin. (2008). “Pengaruh Faktor Kultur Organisasi, Manajemen,Strategik Keuangan, dan Auditor terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. *Tesis*. Unika Atma Jaya. Jakarta.

(* Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

(** Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang